

ABSTRAK

Perkembangan dunia kerja modern menuntut perusahaan untuk menciptakan sistem kerja yang adaptif, termasuk melalui penerapan kebijakan kerja fleksibel dan upaya menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan kerja fleksibel dan keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan, khususnya pada driver Grab di wilayah CBD Polonia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih secara non-probabilistik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kerja fleksibel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan secara individu. Sebaliknya, keseimbangan kehidupan kerja terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Sementara itu, secara bersamaan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa upaya menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi lebih berdampak nyata terhadap kinerja dibandingkan hanya memberikan fleksibilitas dalam bekerja. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan kebijakan kerja fleksibel dengan program-program pendukung kesejahteraan karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kebijakan Kerja Fleksibel, Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kinerja Karyawan, Driver Grab.

ABSTRACT

The development of the modern work environment requires companies to adopt adaptive work systems, including implementing flexible work policies and maintaining a healthy balance between work and personal life. This study aims to examine the influence of flexible work policies and work-life balance on employee performance, specifically among Grab drivers operating in the CBD Polonia area. This research uses a quantitative approach with data collected through questionnaires distributed to respondents selected using a non-probability sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of statistical software. The findings indicate that flexible work policies do not have a significant influence on employee performance when assessed individually. In contrast, work-life balance shows a positive and significant impact on performance. Furthermore, when considered together, both variables contribute significantly to improving employee performance. These results suggest that efforts to support work-life balance have a more direct impact on performance than flexible work policies alone. Therefore, companies are encouraged to integrate flexible work arrangements with employee well-being programs to foster a more productive and sustainable work environment.

Keywords: Flexible Work Policy, Work-Life Balance, Employee Performance, Grab Driver.